

PEMBERDAYAAN INDUSTRI KECIL MENENGAH PANGAN DI KELURAHAN AIR RAJA, KECAMATAN TANJUNGPINANG TIMUR

Oleh:

**Natasyaputri Sendhe Siregar
Nim.190565201036**

Abstrak

Pemberdayaan Industri Kecil Menengah (IKM) Pangan ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing bagi pelaku IKM pangan yang berada di Kelurahan Air Raja. Namun dengan sampai saat ini masih ada kendala dalam melakukan pemasaran maupun promosi produk IKM yang ada di Kota Tanjungpinang, khususnya di Kelurahan Air Raja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemberdayaan Industri Kecil Pangan di Kelurahan Air Raja. Proses pemberdayaan yang melihat tiga hal yakni pengembangan, memberdayakan dan terciptanya kemandirian yang terjadi di Kelurahan Air Raja. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jumlah informan sebanyak 7 (tujuh) orang, serta menggunakan Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan IKM pangan yang dilakukan di Kelurahan Air Raja, belum dikatakan berhasil. Hal ini dilihat dari indikator pengembangan, yaitu fasilitas yang sudah sesuai, akan tetapi tidak adanya penambahan modal bagi pelaku usaha pangan ini dan juga pemasaran ataupun promosi yang dilakukan kurang merata dan harus memenuhi administrasi yang ada. Dari indikator memberdayakan, sudah mampunya para pelaku IKM pangan ini dalam meningkatkan kemampuan teknologi, tetapi pelaku IKM tidak minat dalam menggunakan aplikasi yang dibuat pemerintah karena banyaknya legalitas yang harus diisi. Kemudian, Sumber daya manusia yang sebelumnya kurang memahami cara untuk mempromosikan produknya sendiri tetapi untuk saat ini pelaku IKM sudah dapat memahami hal tersebut. Selanjutnya dari indikator terciptanya kemandirian, pemberdayaan yang dilakukan oleh Dسدagin ini membuat dampak yang positif untuk pelaku IKM pangan itu sendiri yang menjadi mandiri dan memudahkan pelaku dalam meningkatkan kebutuhan ekonomi, dilihat dari modal awal yang sedikit dan setelah mandiri pendapatan IKM meningkat. Karena kualitas yang dilakukan sesuai dengan standar yang diharuskan oleh pemerintah.

Kata kunci: Pemberdayaan, Industri Kecil Menengah, Pangan

**EMPOWERMENT OF SMALL MEDIUM FOOD INDUSTRY IN AIR RAJA
VILLAGE, TANJUNGPINANG EAST SUB-DISTRICT**

By:

**Natasyaputri Sendhe Siregar
Nim.190565201036**

Abstract

The Empowerment of Food Small and Medium Industries (IKM) aims to increase the competitiveness of food IKM actors in the Air Raja Village. However, until now there are still obstacles in carrying out marketing and promotion of IKM products in Tanjungpinang City, especially in Air Raja Village. This study aims to determine Empowerment of Small Food Industries in Air Raja Village. The empowerment process that looks at three things, namely development, empowerment and the creation of independence that occurs in Air Raja Village. The method in this study used a qualitative descriptive method with a total of 7 (seven) informants, and used data collection techniques in the form of interviews and documentation. The results of this study indicate that the empowerment of food IKM carried out in the Air Raja Village has not been successful. This can be seen from the development indicators, namely the appropriate facilities, but there is no additional capital for these food business actors as well as marketing or promotion which is carried out unevenly and must fulfill the existing administration. From the empowering indicator, the food IKM actors have been able to improve their technological capabilities, but the IKM actors are not interested in using applications made by the government because there are many legalities that must be filled out. Then, human resources who previously did not understand how to promote their own products but for now IKM actors can understand this. Furthermore, from the indicators of creating independence, the empowerment carried out by the Disdagin has had a positive impact on food IKM actors themselves who have become independent and have made it easier for actors to increase economic needs, seen from the small initial capital and after being independent, the income of IKM has increased. Because the quality is carried out in accordance with the standards required by the government.

Keyword: Empowerment, Small and medium Industry, food